



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipan komunikasi dalam *intercultural friendship* yaitu etnis Batak dan etnis Tionghoa memiliki strategi *mindfulness* agar komunikasi yang dibangun efektif dan mampu mengelola kecemasan dan ketidakpastian tersebut. Strategi utama yang dilakukan adalah dengan memiliki sikap terbuka terhadap hal yang baru, dalam strategi ini baik etnis Tionghoa maupun etnis Batak mencoba menerima hal-hal yang belum pernah diterima oleh mereka dalam budayanya yang menimbulkan kecemasan. Saling berdiskusi, dan mendengarkan satu sama lain menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh partisipan komunikasi agar komunikasi yang dibangun efektif dan bisa membantu mengelola kecemasan dan ketidakpastian yang timbul karena adanya persoalan antarbudaya seperti perbedaan pola komunikasi, serta persepsi negatif.
2. Starategi kompetensi komunikasi antarbudaya yang diterapkan oleh partisipan *intercultural friendship* yaitu dengan memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap etnis yang berbeda maupun pengetahuan tentang etnisnya sendiri.

Strategi kompetensi komunikasi antarbudaya yang dimiliki oleh etnis Tionghoa dan etnis Batak di antaranya adalah memiliki sikap terbuka terhadap hal yang baru, berpikir secara kreatif dengan tidak hanya melihat dari satu sudut pandang. Selain itu mereka juga memiliki strategi kompetensi komunikasi antarbudaya lainnya seperti saling mendengarkan orang lain ketika berkomunikasi, mengamati orang yang diajak berkomunikasi, saling membangun kepercayaan satu sama lain.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan masukan berupa saran yang terbagi menjadi saran akademis dan saran praktis. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan agar terdapat lebih banyak penelitian mengenai *Mindfulness* dan Kompetensi Komunikasi Antarbudaya dalam *intercultural friendship* atau dalam subjek yang berbeda pada etnis yang berbeda. Hal ini penulis sarankan, mengingat saat ini komunikasi yang kita lakukan tidak hanya dengan orang dari etnis yang sama, namun juga etnis yang berbeda dan kerap kali menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, akan lebih baik jika terdapat penelitian terkait dengan *mindfulness* dan kompetensi komunikasi antarbudaya.

5.2.2 Saran Praktis

Strategi *mindfulness* dan kompetensi komunikasi antarbudaya oleh pasangan sahabat etnis Tionghoa dan etnis Batak sebaiknya juga menetapkan

tujuan untuk memahami gaya bahasa etnis yang berbeda sehingga membantu untuk menciptakan komunikasi yang efektif dan membantu untuk mengelola kecemasan dan ketidakpastian. Perbedaan budaya yang menimbulkan konflik perlu diatasi dengan kiat-kiat yang perlu dilakukan dalam masyarakat yaitu :

Kiat-kiat untuk mengurangi konflik
Mengenal dan mendalami budaya yang berbeda
Memberikan toleransi yang tinggi terhadap kebudayaan yang berbeda
Mengikuti kegiatan-kegiatan multikultural agar berinteraksi dengan budaya yang berbeda

UMMN